

Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Selama 1 Dekade pada Desa Morobongo Kabupaten Temanggung

Hanun Majid Azizah¹⁾, Suprihatmi²⁾, Dorothea Ririn Indriastuti³⁾

^{1,2,3}Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

e-mail: hanunmajidazizah2001@gmail.com

Article Information

Submit: 12-04-2025

Revised: 10-05-2025

Accepted: 16-05-2025

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan dalam pengelolaan alokasi dana desa selama 1 dekade berdasarkan rasio efektivitas dan rasio efisiensi pada Desa Morobongo Kabupaten Temanggung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data primer adalah profil Desa Morobongo dan laporan keuangan Alokasi Dana Desa tahun 2015-2024 pada APBDesa. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah singkat Desa Morobongo. Teknik analisis data penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan dari hasil perhitungan pada Rasio Efektivitas, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa kantor Desa Morobongo Kabupaten Temanggung dikategorikan Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 80% yaitu 93,29%. Sedangkan dari hasil perhitungan pada Rasio Efisiensi Alokasi Dana Desa, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa kantor Desa Morobongo Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung tergolong kurang efisien karena rata-rata efisiensinya antara 90% sampai 100% yaitu 95,42%.

Kata Kunci: Analisis Kinerja Keuangan, Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi.

Abstract

The village is one of the governments whose authority is directly under the regional government. The authority of the village is to manage its own government, one of which is by managing its finances. If the village financial management is good, then the progress of the village can be realized, this certainly has a great influence on the fate of the village. The purpose of this study was to determine how good the financial performance was in managing village fund allocations for 1 decade based on the effectiveness ratio and efficiency ratio in Morobongo Village, Temanggung Regency. The type of research used in this study is quantitative research. Primary data is the profile of Morobongo Village and the financial report of the Village Fund Allocation for 2015-2024 in the Village Budget. Secondary data used in this study is a brief history of Morobongo Village. Quantitative research data analysis techniques using descriptive statistics. The results of the study showed that from the calculation results of the Effectiveness Ratio, the Financial Performance of the Village Fund Allocation of the Morobongo Village Office, Temanggung Regency was categorized as Effective because the average effectiveness was above 80%, namely 93.29%. Meanwhile, from the calculation results of the Village Fund Allocation Efficiency Ratio, the Financial Performance of the Village Fund Allocation of the Morobongo Village Office, Jumo District, Temanggung Regency is classified as less efficient because the average efficiency is between 90% and 100%, namely 95.42%.

Keywords: Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Financial Performance Analysis, Village Fund Allocation Management.

PENDAHULUAN

Desa sebagai organisasi paling rendah dalam sistem pemerintahan menjadi salah satu faktor utama untuk meluncurkan program pemerintah yaitu pembangunan, dalam pemerintahan ekonomi dan sosial masyarakat desa memiliki fungsi sebagai permulaan dalam pelaksanaan pembangunan di negara Indonesia (Alyumna Asfiatul Hikmah et al., 2023). Permendagri 113/2014 tentang pengelolaan keuangan desa menyatakan keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dievaluasi secara material sama seperti uang tunai dan/atau barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa (Andi Nurwana, Agus Purwanto, 2023). Salah satu yang menjadi faktor penyebab kemajuan desa yaitu keuangan desa telah dikelola dengan baik (Rasta

Seviafani Hidayati, Norita Citra Yuliarti, (2023). Pengelolaan keuangan desa dapat berkembang bergantung dengan adanya sumber daya manusia yang dapat diandalkan dan didukung oleh sumber keuangan yang memadai (Iin Ivanda Listari et al., 2022). Namun demikian, sampai pada saat ini masih banyak kasus-kasus korupsi yang kerap terjadi dan menimbulkan keraguan publik atas kinerja keuangan yang dimana besar anggaran ADD yang diberikan ke desa membuat isu di kalangan masyarakat desa (Vitaloka et al., 2024). Seperti pada penelitian Taufikqurrahman dan Bali (2021) menyatakan kepala desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deliserdang menyalahgunakan ADD dalam anggaran pekerjaan pembangunan Drainase Dusun IX pada tahun anggaran 2016 yang mengakibatkan negara mendapat kerugian kurang lebih sebesar Rp. 260.949.000,00. Penelitian (Sunarding, 2021) kepala desa Salutubu terbukti melakukan tindak pidana korupsi dana desa dan ADD pada Tahun anggaran 2015 yang mengakibatkan negara mendapat kerugian sebesar Rp. 418.723.000,00. pada berita yang dimuat dari halaman web www.scotlinecorp.com Satuan Reserse dan Kriminal (Satreskrim) Kepolisian Resor Temanggung, Kepolisian Daerah Jawa Tengah berhasil mengungkap tindak pidana korupsi penyimpangan pembangunan sarana air bersih milik desa yang dilakukan oleh Kepala Desa Tlahap periode 2016-2022. Tindakan tersebut mengakibatkan negara mendapat kerugian kurang lebih Rp. 450.000.000,00.

Sampai detik ini bangsa Indonesia tidak terlepas dari cengkraman korupsi yang tidak hanya dilakukan oleh pejabat tinggi tetapi kepala desa maupun perangkat desa banyak yang melakukan tindak pidana korupsi (Dewi Nur Aini et al., 2023). Kecurangan terhadap keuangan desa dapat terjadi kapan saja dan tanpa melihat dari sumber dananya. Apabila kecurangan tersebut berkaitan dengan penyalahgunaan ADD, maka perbuatan tersebut dikategorikan sebagai korupsi. Kecurangan keuangan desa terjadi kapan saja tanpa melihat sumber dananya. Apabila kecurangan tersebut terkait dengan adanya penyalahgunaan ADD, maka hal tersebut dikategorikan sebagai korupsi (Manan et al., 2022).

Upaya untuk mengetahui seberapa baik besar atau kecilnya suatu pengelolaan ADD dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio efektivitas dan rasio efisiensi (Dhea Ayu Anggela, 2022). Rasio tersebut digunakan untuk mempermudah dalam memahami informasi mengenai kinerja keuangan selama 1 dekade terakhir yang terhitung dari tahun 2015 sampai tahun 2024.

Beberapa penelitian dalam mengukur kinerja keuangan telah banyak dilakukan dengan berbagai macam yang berbeda, diantaranya yaitu:

Verawati, Padang, dan Fauziah (2023) melakukan penelitian dengan hasil penelitian menunjukkan rasio efektivitas tergolong efektif, rasio pertumbuhan memiliki tingkat tumbuh negatif, rasio efisiensi tergolong efisien, dan rasio ekonomis dikategorikan ekonomis. hasil penelitian Yolanda (2023) menunjukkan rasio efektivitas dikategorikan cukup efektif, rasio efisiensi tidak efisien, dan rasio pertumbuhan berkategori baik, hasil penelitian Hasan dan Yuliana (2021) menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan di Desa Pangeo Sangat efisien dalam mengelola ADD nya, sedangkan kinerja keuangan dilihat dari rasio efektivitas dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) tidak efektif.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Raio Efisiensi Selama 1 Dekade Pada Desa Morobongo Kabupaten Temanggung”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan menjadikan Desa Mrobongo Kabupaten Temanggung sebagai objek penelitian. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif karena data yang dipergunakan berbentuk angka. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan ADD yang terhitung dari tahun 2015 sampai tahun 2024 pada APBDesa. Sumber data

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu profil Desa Morobongo dan laporan keuangan ADD tahun 2015-2024 pada APBDesa. Laporan keuangan tersebut di peroleh secara langsung melalui wawancara kepada Kepala Desa Morobogo dan Perangkat Desa Morobongo. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah singkat Desa Morobongo.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menganalisis data sesuai prosedur yang dilakukan (Eva, 2019):

1. Mengalkulasikan rasio efektivitas dan rasio efisiensi dari laporan keuangan ADD pada APBDesa dalam bentuk tabel. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Rasio Efektivitas

Bahwa rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan pendapatan asli desa yang direncanakan disbanding dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi real desa. Semakin tinggi rasio efektivitas kinerja semakin baik, dan semakin rendah efektivitas berarti akan semakin buruk. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio efektivitas adalah: (Mahmudi, 2019).

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Target ADD}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Nilai Rasio Efektivitas

Kriteria Efektivitas	Penilaian Efektivitas
Sangat Efektif	Di atas 100%
Efektif	90%-100%
Cukup Efektif	80%-89%
Kurang Efektif	60%-79%
Tidak Efektif	Kurang dari 60%

Sumber: (Mahmudi, 2019)

b. Rasio Efisiensi

Bahwa rasio efisiensi adalah rasio yang membandingkan antara biaya yang dikeluarkan pemerirntah daerah dengan realisasi penerimaan pendapatan. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio efisiensi adalah: (Mahmudi, 2019).

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel. 2 Kriteria Nilai Rasio Efisiensi

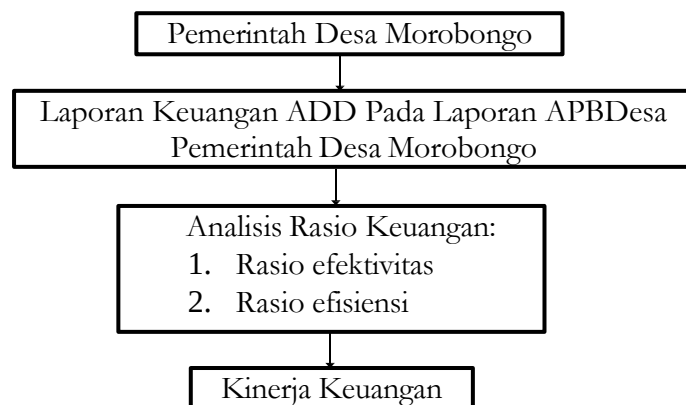
Kriteria Efisiensi	Penilaian Efisiensi
Tidak Efisien	Lebih dari 100%
Kurang Efisien	90%-100%
Cukup Efisien	80%-90%
Efisien	60%-80%
Sangat Efisien	Kurang dari 60%

Sumber: Mahmudi (2019)

2. membuat grafik dari hasil kalkulasi rasio efektivitas dan rasio efisiensi
3. mendiskripsikan data hasil dari kalkulasi tersebut sesuai dengan grafiknya

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran bertujuan untuk memberikan gambaran pokok permasalahan dalam penelitian secara menyeluruh, untuk mempermudah dalam memahami konsep dan arah penelitian yang dapat dilihat dari kerangka pemikiran berikut ini:



HIPOTESIS

Berdasarkan pada kerangka pemikiran di atas, maka dapat disusun hipotesis “Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Pada Desa Morobongo Kabupaten Temanggung dikategorikan Baik”

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Efektivitas

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Morobongo Kabupaten Temanggung menunjukkan bahwa anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2015-2024. Hasil perhitungan Rasio Efektivitas ADD kantor Desa Morobongo Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2015-2024, sebagai berikut:

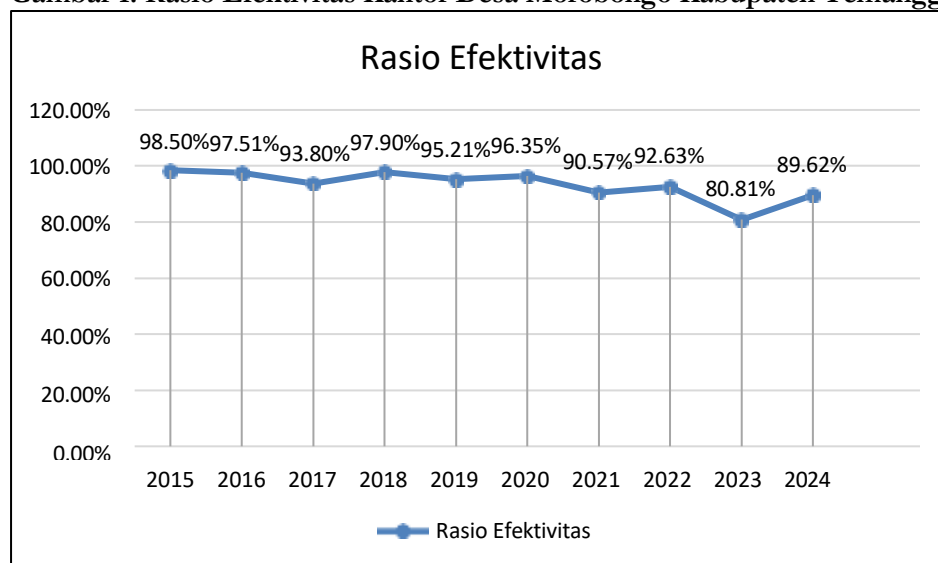
Tabel 3. Rasio Efektivitas Kantor Desa Morobongo Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2024

Tahun	Anggaran ADD (Rp)	Realisasi ADD (Rp)	Rasio Efektivitas	Kriteria
2015	497.993.000	490.523.105	98,50%	Efektif
2016	706.479.240	688.853.643	97,51%	Efektif
2017	734.805.000	689.258.480	93,80%	Efektif
2018	883.243.086	864.687.473	97,90%	Efektif
2019	911.718.300	868.047.905	95,21%	Efektif
2020	1.056.800.665	1.018.255.975	96,35%	Efektif
2021	931.908.332	844.036.365	90,57%	Efektif
2022	960.154.148	889.385.027	92,63%	Efektif
2023	954.429.840	771.269.027	80,81%	Cukup Efektif
2024	883.676.000	791.908.899	89,62%	Efektif
Rata-rata Rasio Efektivitas			93,29%	Efektif

Sumber: APBDesa Morobongo Kabupaten Temanggung (Data diolah, 2025)

Hasil perhitungan Rasio Efektivitas ADD kantor Desa Morobongo Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2015-2024, sebagai berikut:

Gambar 1. Rasio Efektivitas Kantor Desa Morobongo Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2024



Data diolah kembali, 2025

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Efektivitas dapat diketahui bahwa Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Morobongo Kabupaten Temanggung dikategorikan Efektif. Menurut uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Efektivitas, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Morobongo Kabupaten Temanggung termasuk Efektif karena rata-rata efektivitasnya 93,29%. Naik turunnya rasio efektivitas dari tahun 2015-2024 terjadi disebabkan karena jumlah anggaran yang besar berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang terealisasi dan juga akibat dampak adanya pandemi Covid-19. Dengan naik turunnya rasio ini juga menunjukkan Pemerintah Desa Morobongo Kabupaten Temanggung dapat dikatakan memiliki kinerja yang Efektif dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan kantor Desa Morobongo Kabupaten Temanggung tergolong Baik dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang telah direncanakan.

Kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) apabila sudah Efektif berdampak baik pada pengembangan infrastruktur dan non infrastruktur dalam suatu desa. Dampak dari Tidak Efektifnya pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang terealisasi dapat membuat suatu desa tidak mengalami perkembangan atau bahkan mengalami penurunan sehingga desa tersebut akan mengalami keterpurukan. Apabila pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Kurang Efektif dapat berdampak pada kurangnya pengembangan infrastruktur dan non infrastruktur dalam suatu desa sehingga akan menghambat kemajuan desa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan tersalurnya bantuan untuk masyarakat dengan tepat sasaran, banyak dilakukan pembangunan untuk orientasi yang bermanfaat untuk masyarakat luas, yaitu: pembangunan pengerasan jalan, pembuatan talud atau senderan, pembangunan drainase jalan, pembangunan rumah tidak layak huni, dan pembangunan jamban umum bagi rumah tangga yang belum memiliki jamban.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Manan (2022) yang melakukan penelitian di Desa Lashunggumbi Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe jika dilihat dari Rasio Efektivitas tergolong Efektif, kinerja keuangan pemerintah Desa Lashunggumbi sudah baik dalam mengelola keuangan ADD. Sama halnya yang terjadi dalam penelitian ini, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Morobongo Kabupaten Temanggung Efektif karena rata-rata efektivitasnya 94,71%. Pemerintah Desa Morobongo Kabupaten Temanggung bisa

mempertahankan ataupun lebih ditingkatkan.

2. Rasio Efisiensi

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada kantor Desa Morobongo Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung sebagai berikut:

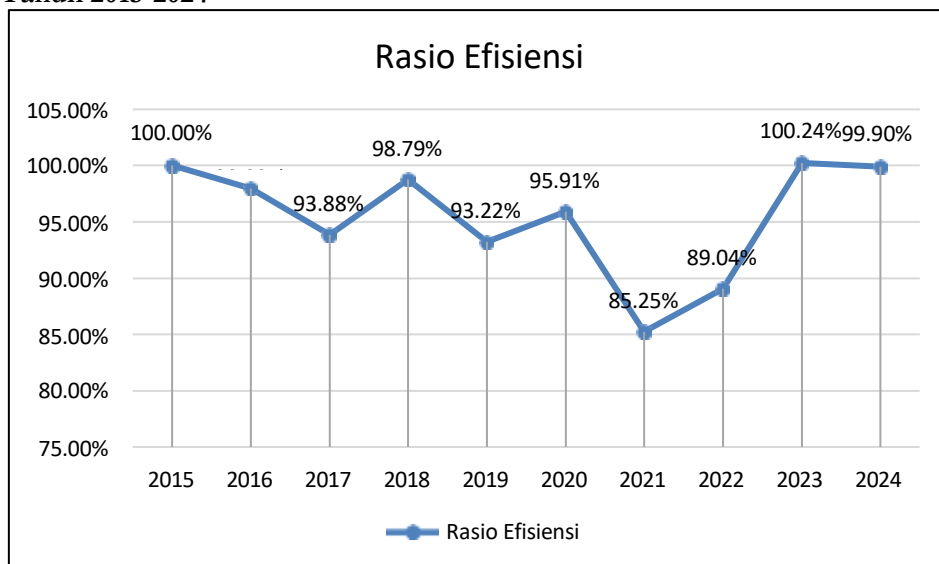
Tabel 4. Rasio Efisiensi Kantor Desa Morobongo Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2024

Tahun	Realisasi Pendapatan (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Rasio Efisiensi	Kriteria
2015	490.523.105	490.523.105	100,00%	Tidak Efisien
2016	688.853.643	675.076.570	98,00%	Kurang Efisien
2017	689.258.480	647.075.861	93,88%	Kurang Efisien
2018	864.687.473	854.224.755	98,79%	Kurang Efisien
2019	868.047.905	809.194.257	93,22%	Kurang Efisien
2020	1.018.255.975	976.609.305	95,91%	Kurang Efisien
2021	844.036.365	719.541.001	85,25%	Cukup Efisien
2022	889.385.027	791.908.428	89,04%	Cukup Efisien
2023	771.269.027	773.120.073	100,24%	Tidak Efisien
2024	791.908.899	791.116.990	99,90%	Kurang Efisien
Rata-rata Rasio Efisiensi			95,42%	Kurang Efisien

Sumber: APBDesa Morobongo Kabupaten Temanggung (Data diolah, 2025)

Hasil perhitungan Rasio Efisiensi ADD kantor Desa Morobongo Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2015-2024, sebagai berikut:

Gambar 2. Rasio Efisiensi Kantor Desa Morobongo Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2024



Data diolah kembali, 2025

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Efisiensi dapat diketahui bahwa Rasio Efisiensi Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Morobongo Kabupaten Temanggung dari tahun 2015 sampai 2024 mengalami kenaikan dan penurunan. Dari grafik terlihat bahwa efisiensi tertinggi ada pada tahun 2021 yaitu sebesar 85,25% dan efisiensi terendah (tidak efisien) di tahun 2023

sebesar 100,24%. Menurut uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Efisiensi Alokasi Dana Desa (ADD), Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Morobongo Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung tergolong kurang efisien karena rata-rata efisiensinya antara 90% sampai 99% yaitu 95,42%.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ichda Apriliani Lutfi et al., 2020) di Desa Kalikurmo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang tingkat efektivitas kinerja keuangan tahun 2016 - 2018 memiliki kecenderungan sangat efektif karena realisasi PADes Kalikurmo sesuai dengan target PADes Kalikurmo yaitu dengan rata-rata tingkat efektivitas sebesar 100%. Dan tingkat efisiensi kinerja keuangan tahun 2016 – 2018 memiliki kecenderungan Kurang Efisien yaitu rata-rata sebesar 99,43%. Sama halnya yang terjadi dalam penelitian ini, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Morobongo Kabupaten Temanggung Kurang Efisien karena rata-rata efisiensinya 95,42%. Pemerintah Desa Morobongo Kabupaten Temanggung bisa lebih ditingkatkan.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio efisiensi, maka hipotesis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa pada desa morobongo kabupaten temanggung tidak terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Morobongo Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung dari tahun 2015-2024 sudah Baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi sebagai berikut:

1. Hasil dari perhitungan pada Rasio Efektivitas, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Morobongo Kabupaten Temanggung dikategorikan Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 80% yaitu 93.29%.
2. Hasil dari perhitungan pada Rasio Efisiensi Alokasi Dana Desa (ADD), Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Morobongo Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung tergolong kurang efisien karena rata-rata efisiensinya antara 90% sampai 99% yaitu 95,42%.
3. Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio efisiensi, maka hipotesis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa pada desa morobongo kabupaten temanggung tidak terbukti kebenarannya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Pemerintah Desa Morobongo agar belanja yang dikeluarkan dilakukan dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga tidak terjadi pemborosan pada anggaran yang dipakai. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ditingkatkan lebih lanjut dan Pemerintah Desa Morobongo Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung diharapkan dapat mengefektifkan dana yang ada supaya bisa dirasakan masyarakat secara berkelanjutan sehingga desa mempunyai sumber dana sendiri. Pemerintah Desa Morobongo Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung harus terus meningkatkan dan mengoptimalkan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) dari tahun ke tahun dan diharapkan Pemerintah Desa juga perlu meningkatkan realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) sehingga dapat melaksanakan otonomi desa yang lebih baik.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sama diharapkan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih andal dan akurat. Selain itu juga penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu kantor Desa di Kabupaten Temanggung yaitu kantor

Desa Morobongo. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian di lingkup yang lebih luas dari penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [Alfath](#), Addin. (2023). Korupsi Sarana Air Bersih, Mantan Kades Tlahab Ditangkap Polres Temanggung. <https://radarmagelang.jawapos.com/temanggung/683316630/korupsi-sarana-air-bersih-mantan-kades-tlahab-ditangkap-polres-temanggung>. diakses pada tanggal 16 Juni 2024.
- Alyumna Asfiatul Hikmah, Edi Murdiyanto, & Zulfia Rahmawati. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi Dan Rasio Pertumbuhan Pada Pemerintah Desa Kaliboto Kabupaten Blitar Periode 2019-2021. *MASMAN: Master Manajemen*, 1(4), 13–26. <https://doi.org/10.59603/masman.v1i4.144>
- Andi Nurwana, Agus Purwanto, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone. *PRECISE: Journal of Economic*, 2(1), 9–17.
- Dewi Nur Aini, Putri Apria Ningsih, & Sri Rahma. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 125–140. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i1.177>
- Dhea Ayu Anggela, A. J. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Periode (2019-2020) Pada Kantor Desa Kagungan Rahayu Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 2(2), 436–445. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v2i2.1128>
- Eva, Y. S. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA KANTOR DESA JAMPU KABUPATEN SOPPENG. In *Sustainability (Switzerland)*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio& SPSS*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Hutabarat. (2023). Analisis Laporan Keuangan: Prespektif Warren Buffet. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Ichda Apriliani Lutfi, Safitri, D. E., Rukmanawati, M., Anwar, S., & Kabib, N. (2020). Evaluasi Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Desa Kalikurmo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Periode 2016-2018. *Abdi Insani*, 7(1), 79–86. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v7i1.309>
- Iin Ivanda Listari, Kukuh Harianto, & Trisnia Widuri. (2022). Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Dan Rasio Kemandirian Dalam Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (2018-2021). *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 129–140. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.396>
- Kawatu. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik. CV Budi Utama. Yogyakarta
- Manan, L. O. Ab., Djauhar, A., & Nurlala, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa. *Sultra Journal of Economic and Business*, 3(1), 8–19. <https://doi.org/10.54297/sjeb.vol3.iss1.227>
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mahmudi. (2019). *Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penerbit STIM YKPN. Yogyakarta.

- Mahsun, Mohamad. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE. Yogyakarta.
- Rasta Seviafani Hidayati¹, Norita Citra Yuliarti², M. H. (2023). Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi Dan Rasio Pertumbuhan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(2), 222–249. <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i2.16893>
- Sunarding, U. L. (2021). PERAN PENYIDIK DALAM PENANGANAN TINDAK PIDANA PENIPUAN (Studi Kasus Polres Luwu Utara). *Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (Bst) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Salekoe Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara*, 4(2), 1–9.
- Supriati, D. (2021). “Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Suyitno, Heru dan Teguh Imam Wibowo. (2024). Aparatur Desa Ngadimulyo Temanggung ditahan karena dugaan korupsi <https://jateng.antarnews.com/berita/469961/aparatur-des-a-ngasimulyo-temanggung-ditahan-karena-dugaan-korupsi> Diakses pada tanggal 16 Juni 2024
- Vitaloka, V., Firayanti, Y., & Marhamah, M. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA BERDASARKAN RASIO EFEKTIFITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN (Studi Kasus pada Kantor Desa Nanga Lebang Kabupaten Sintang). *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(8), 737–751. <https://doi.org/10.62335/mpak5f57>